



### Pengaruh Metode Demonstrasi dengan Media Tutup Botol terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas I SDIT Budi Utomo Makassar

Nurhayati Selvi<sup>1\*</sup>, Wahyullah Alannasir<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: [nurhayatiselvi778@gmail.com](mailto:nurhayatiselvi778@gmail.com)

<sup>2</sup>PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: [wahyullah69@gmail.com](mailto:wahyullah69@gmail.com)

---

**Abstract.** *There are many learning methods that can be applied to achieve success in learning. The purpose of this study was to describe the application of the demonstration method with bottle cap media and how much influence the application of the method had on the learning outcomes of first grade students of SDIT Budi Utomo Makassar. Quantitative research approach, the type of experiment with Pre-Experimental Design (nondesign) with the form of One-Shot Case Study research. This research is located at SDIT Budi Utomo Makassar with a population of grade I students for the 2020/2021 academic year. The sampling technique used purposive sampling, so the sample was 21 students. Data collection techniques: tests, observations and documentation. Analysis technique: Descriptive and inferential statistics, paired sample T-Test hypothesis testing. The results showed that teachers used used bottle caps as a medium in the implementation of the demonstration method. This activity stimulates students to think about solving problems that contain puzzles so as to encourage students to be interested in paying attention to the demonstration activities. The application of the demonstration method with bottle cap media has an effect on learning outcomes for class I students at SDIT Budi Utomo Makassar.*

**Keywords:** *Bottle Cap Media; Demonstration Method; Learning Outcomes.*

**Abstrak.** *Ada banyak metode pembelajaran yang dapat diterapkan guna meraih keberhasilan dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran penerapan metode demonstrasi dengan media tutup botol dan seberapa besar pengaruh penerapan metode tersebut terhadap hasil belajar siswa kelas I SDIT Budi Utomo Makassar. Pendekatan penelitian kuantitatif, jenis eksperimen dengan Pre-Experimental Design (nondesign) dengan bentuk penelitian One-Shot Case Study. Penelitian ini berlokasi di SDIT Budi Utomo Makassar dengan populasi siswa kelas I Tahun Ajaran 2020/2021. Teknik sampel menggunakan Purposive sampling, sehingga sampel 21 siswa. Teknik pengumpulan data: tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis: statistik Deskriptif dan inferensial, uji hipotesis paired sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memanfaatkan tutup botol bekas sebagai media dalam penerapan metode demonstrasi. Kegiatan ini merangsang siswa untuk berpikir memecahkan masalah yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan kegiatan demonstrasi tersebut. Penerapan metode demonstrasi dengan media tutup botol berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas I SDIT Budi Utomo Makassar.*

**Kata Kunci:** *Hasil Belajar; Metode Demonstrasi; Media Tutup Botol.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat, (Depdiknas, 2003). Pendidikan merupakan upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban manusia yang lebih baik. Sehubungan dengan itu Dewantara pernah mengungkapkan beberapa hal yang harus digunakan dalam pendidikan, yakni *ngerti – ngroso – nglakoni* (menyadari, menginsyafi dan melakukan), pendidikan harus merujuk pada adanya keselarasan antara niat, ucapan dan perbuatan. Pendidikan adalah keseluruhan proses teknik dan metode belajar mengajar dalam rangka mengalihkan suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, (Siagian, 2006).

Salah satu faktor rendahnya nilai siswa Indonesia dalam PISA (*Program for International Student Assessment*) yaitu karena siswa Indonesia kurang terlatih dalam menyelesaikan soal-soal kontekstual, logika penalaran, argumentasi dan kreatifitas dalam menyelesaikannya. Di mana semua itu adalah karakteristik dari soal-soal PISA. Jika kita bandingkan dengan soal UN di Indonesia, soal-soal tersebut masih dominan untuk mengukur aspek pengetahuan dalam ranah menghafal dan mengaplikasikan rumus. Kualitas soal UN pada IPA dan Matematika ditinjau dari keterampilan berpikir masih belum optimal sebagaimana dengan kebutuhan siswa yang disiapkan untuk menghadapi persaingan akademik di tingkat global, (Abidin, 2017).

Hasil observasi di SDIT Budi Utomo ditemukan fakta bahwa kebanyakan guru di SD tersebut masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya sehingga siswa hanya mendengarkan saja tanpa ada aktivitas yang dilakukan siswa. Oleh karena itu perlu membenahi strategi pembelajarannya yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan dan juga mengaktifkan siswa, bermakna dalam prosesnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dipandang mempunyai peran penting dalam upaya mendongkrak keberhasilan siswa dalam belajar. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM). Permasalahan yang terjadi saat ini adalah guru lebih dominan menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa merasakan bosan saat belajar. Padahal kurikulum 2013 menuntun pembelajaran berpusat pada siswa sehingga dapat membangkitkan ketertarikan siswa pada materi pembelajaran, (Sundayana, 2014).

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang disajikan. Dalam hal ini peneliti menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan tutup botol pintar sebagai sarana yang dapat membantu siswa untuk memahami suatu materi yang disampaikan. Penggunaan media tersebut sangat bermanfaat terhadap proses kegiatan belajar yaitu mempermudah kemampuan siswa untuk memahami suatu materi. Pemanfaatan media ini merupakan salah satu cara untuk perbaikan dalam sistem pembelajaran termasuk penyajian materi. Media ini sangatlah dekat dengan siswa sekolah dasar yang gemar bermain. Dengan begitu siswa tidak lagi merasa bosan atau takut untuk mengikuti pembelajaran matematika dan diharapkan mendapatkan nilai yang baik. Maka dari itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Demonstrasi dengan Media Tutup Botol Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas I SDIT Budi Utomo Makassar.

Adapun penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Khoiriyah, Rahmat Raiz, Kiswoyo tahun 2019 dengan judul Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantu Patepin Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan rata-rata pretest 57,81 menjadi 76,47 pada posttest. serta t hitung 12,96 lebih besar daripada t tabel 2,021. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode demonstrasi berbantu patepin memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar indahya keragaman di negeriku siswa kelas IV SDN Sukorejo Semarang. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rusmasari tahun 2019 dengan judul Pengaruh Media Wayang Kartun Dengan Metode Demonstrasi

Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV DI MI Al-Muhajirin Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan Minat Peserta didik sebelum menggunakan wayang kartun dengan metode demonstrasi berada pada kategori cukup dengan nilai 48,20 di kelas eksperimen dan 49,00 di kelas kontrol berdasarkan uji U tidak terdapat pengaruh media wayang kartun dengan metode demonstrasi yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik dengan nilai signifikan  $0,662 > 0,05$  sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sedangkan minat setelah menggunakan media wayang kartun dengan metode demonstrasi juga berada pada kategori cukup dengan nilai 52,80 di kelas eksperimen dan 48,80 di kelas kontrol berdasarkan uji U terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik dengan nilai signifikan  $0,016 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) gambaran penerapan metode demonstrasi dengan media tutup botol pada siswa kelas I SDIT Budi Utomo Makassar; (2) pengaruh penerapan metode demonstrasi dengan media tutup botol terhadap hasil belajar siswa kelas I SDIT Budi Utomo Makassar. Dari tujuan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi dengan media tutup botol terhadap hasil belajar tematik siswa kelas I SDIT Budi Utomo Makassar. Menurut Roestiyah (2012) metode demonstrasi/peragaan merupakan salah satu strategi mengajar di mana guru memperlihatkan suatu benda asli, benda tiruan, atau suatu proses dari materi yang diajarkan kepada seluruh siswa. Demonstrasi adalah salah satu kegiatan mempertunjukkan jalanya suatu proses, reaksi tau cara bekerjanya suatu alat oleh seorang demonstrator di khalayak (Suyono dan Hariyanto, 2015: 105). Metode demonstrasi mempunyai tujuan untuk mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran dan belajar langsung, serta saling bertukar informasi dengan kelompok dan berkompetisi dengan teman. Adapun kelebihan Metode Demonstrasi sebagai berikut: Memberikan gambaran nyata yang memperjelas suatu pembahasan di dalam kegiatan belajar mengajar, Memberikan peluang kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman secara langsung, mengembangkan kecakapannya karena terlibat langsung dalam proses peragaan (Nawir, 2015).

Hamalik (Arsyad, 2013) mengemukakan bahwa pengetahuan yang harus dimiliki oleh guru tentang media pembelajaran meliputi: (a) Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar; (b) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan; (c) Seluk beluk proses belajar; (d) Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan; (e) Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran; (f) Pemilihan dan penggunaan media pendidikan; (g) Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan; (h) Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran; (i) Usaha inovasi dalam media pendidikan. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu atau terintegrasi yang dapat melibatkan beberapa mata pelajaran yang digabungkan dalam tema-tema tertentu atau terpilih. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar, (Munir, 2005).

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain pada penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design (non design)* tipe *One-Group pretest-posttest Design*. Variabel yang akan dikaji dalam peneliti ini yaitu metode demonstrasi dengan media tutup botol sebagai variabel independen dan hasil belajar sebagai variabel dependen. Definisi Operasional Variabel: Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperlihatkan atau memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan sesuai dengan materi yang sedang disajikan, dalam media pembelajaran ini media yang digunakan adalah tutup botol. Hasil belajar yang ingin diketahui yaitu perolehan nilai berdasarkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti. Lokasi penelitian bertempat di SDIT Budi Utomo Makassar dengan populasi seluruh siswa kelas 1. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive sampling* sehingga jumlah sampel 21 siswa. Teknik pengumpulan Data yang digunakan: tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian: tes belajar berupa soal uraian, lembar observasi Aktivitas Guru dan Siswa, pedoman

dokumentasi. Teknik analisis data dengan statistik deskriptif dan inferensial. Uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Tahap pertama yang dilakukan sebelum melakukan pembelajaran yaitu peneliti mengukur kemampuan dasar siswa dengan memberikan soal *pretest* kepada siswa. Setelah melakukan *pretest*, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu. Pada tahap perencanaan membuat RPP berdasarkan silabus yang telah dibuat oleh guru kelas I dan materi serta media yang akan digunakan. Pada pertemuan pertama sampai kelima dilakukan pembelajaran yang dimulai dari memberi salam dan berdoa yang dilanjutkan dengan melakukan apersepsi. Sebelum memulai pelajaran guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu 'a,b,c,d'. Pada proses pembelajaran guru menerapkan metode demonstrasi yaitu siswa mengamati huruf a – z dan bilangan mulai dari angka 1 sampai dengan 10 dengan menggunakan tutup botol. Setelah melakukan proses pembelajaran selanjutnya peneliti melakukan tes akhir (*post test*) untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang materi yang telah disampaikan dengan menggunakan metode demonstrasi. Hasil dari nilai *post-test* inilah peneliti menjadikan dasar untuk mengetahui kemampuan belajar siswa setelah proses pembelajaran. *Post-test* diberikan pada saat jam pelajaran tematik berlangsung dengan durasi kegiatan pembelajaran yang digunakan adalah 35 menit.

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SDIT Budi Utomo Makassar pada tanggal 26 Juli sampai tanggal 13 Agustus 2021 penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari metode demonstrasi dengan menggunakan media tutup botol terhadap motivasi dan hasil belajar tematik kelas I SDIT Budi Utomo Makassar. Penelitian ini menghasilkan data yang diperoleh dari angket dan hasil *post test* yang dilakukan pada kelas eksperimen. Setelah mempersiapkan pembelajaran dan media pembelajaran barulah guru melaksanakan proses pembelajaran dikelas dan di akhir pembelajaran siswa diberi angket motivasi dan *post test*. *Post test* dan angket ini yang nantinya merupakan alat ukur untuk mengetahui pengaruh dari metode demonstrasi dengan menggunakan media tutup botol terhadap motivasi dan hasil belajar tematik kelas I SDIT Budi Utomo Makassar.

Metode demonstrasi diterapkan pada siswa kelas I SDIT Budi Utomo tahun pelajaran 2021-2022 dengan mata pelajaran tematik. Kegiatan ini diawali dengan penerapan metode demonstrasi dengan media tutup botol, proses pembelajaran dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan yaitu 5x35 menit dan diakhiri dengan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa kemudian membagikan angket motivasi siswa selama mengikuti pembelajaran. Pada awal pertemuan, sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan semua hal yang dibutuhkan selama kegiatan penelitian berlangsung. Hal-hal yang disiapkan antara lain: Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), Lembar Observasi Siswa, Soal Tes Tertulis, Penilaian dan kamera. Setelah peneliti mempersiapkan semuanya, selanjutnya pelaksanaan metode demonstrasi dengan media tutup botol di mulai.

Tahap pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran yaitu guru melakukan perencanaan terlebih dahulu. Pada tahap perencanaan guru membuat RPP serta menyiapkan materi yang akan digunakan untuk proses pembelajaran karena dalam penerapan metode demonstrasi penggunaan media sangat penting untuk membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Kegiatan di awal pertemuan, guru sudah mampu membuka pelajaran dengan baik yaitu memberi salam dan berdoa di awal kegiatan. Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali pembelajaran sangat penting dan juga sudah dilakukan dengan baik sehingga siswa sudah siap untuk mengikuti kegiatan inti dalam pembelajaran. Kegiatan inti dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dengan media tutup botol adalah sebagai berikut: (a) Guru mengajak dan memandu siswa untuk menyanyikan lagu "a b c" bersama-sama; (b) Guru mengarahkan siswa untuk mengamati huruf a – z dan bilangan mulai dari angka 1 sampai dengan 10; (c) Setelah siswa mengamati, guru memandu siswa untuk berhitung 1 sampai dengan 10 bersama-sama; (d) Guru mendemonstrasikan tutup botol yang telah dituliskan bilangan 1 sampai dengan 10; (e) Pada saat kegiatan demonstrasi berlangsung, guru

mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya terkait kegiatan tersebut; (f) Guru menjawab setiap pertanyaan yang diajukan siswa; (g) Setelah kegiatan demonstrasi, guru memberikan tugas kepada siswa terkait materi tersebut.

Diakhir pembelajaran guru membuat kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga memeriksa tugas siswa dan memberikan penghargaan (reward). Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Peneliti melakukan observasi pada tanggal 26 Juli 2021 s/d 13 Agustus 2021 di SDIT Budi Utomo Makassar pada kelas I dengan jumlah siswa 21 orang. Dalam penelitian ini mata pelajaran yang digunakan adalah tematik. Adapun kegiatan yang dilakukan guru dan siswa adalah sebagai berikut: Kegiatan di awal pertemuan, guru sudah mampu membuka pelajaran dengan baik yaitu memberi salam dan berdoa di awal kegiatan. Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali pembelajaran sangat penting dan juga sudah dilakukan dengan baik sehingga siswa sudah siap untuk mengikuti kegiatan inti dalam pembelajaran.

Kegiatan awal pembelajaran, guru memberikan salam dan berdoa di awal kegiatan pembelajaran. Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali pembelajaran sangat penting dan juga sudah dilakukan dengan baik sehingga siswa sudah siap untuk mengikuti kegiatan inti dalam pembelajaran. Mengingatkan siswa untuk selalu menjalankan protokol kesehatan. Kegiatan inti dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu guru sudah mampu mendemonstrasikan suatu benda di depan siswa dengan baik, guru sudah mampu menempatkan diri sebagai fasilitator dan mediator yang baik dalam proses pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan kegiatan demonstrasi tersebut. Hal ini sejalan dengan dengan prinsip pengelolaan pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.

Dalam penerapan metode demonstrasi siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran setiap harinya. Siswa tertarik memperhatikan kegiatan dalam pembelajaran. Kegiatan di awal pertemuan siswa menjawab salam dengan penuh semangat dan berdoa bersama-sama. Sebelum memulai pelajaran, semua siswa siap baik secara fisik maupun psikisnya. Pengaruh penerapan metode demonstrasi dengan media tutup botol terhadap hasil belajar siswa kelas I SDIT Budi Utomo Makassar diperoleh dengan cara menguji data tes yang diperoleh sebelum dan setelah perlakuan. Terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas. Pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan *spss 22 for windows* pada taraf signifikan 95% atau alfa ( $\alpha$ ) 5%, dengan ketentuan apabila probabilitas atau nilai *sig. (2-tailed)*  $\geq 0,05$ , maka data berdistribusi normal dan apabila  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Ringkasan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* disajikan dalam tabel 3.7.

**Tabel 4.3.** Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*

Kelompok	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	0,200	Normal
<i>Posttest</i>	0,097	Normal

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan uji *paired Sample T-Test* (uji-t) dapat diketahui bahwa nilai hasil pengujian hipotesis yang disajikan bahwa secara keseluruhan bahwa  $t_{hitung} = 9,139$ . Rangkuman hasil perhitungan uji-t dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5.** Rangkuman hasil perhitungan uji-t

No	Kelompok yang dibandingkan	$t_{hitung}$	$t_{tabel 0,05}$	Keterangan
1	<i>Pretest</i> dan <i>posttest</i>	9,139	2,093	Signifikan

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa perhitungan uji-t *pretest* dan *posttest* hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 9,139 > t_{tabel} = 2,093$  pada taraf Signifikan  $\alpha = 0.05$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan hipotesis alternatif  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode demonstrasi dengan media tutup botol terhadap hasil belajar pada siswa kelas I SDIT Budi Utomo Makassar.

## Pembahasan

Penelitian ini mengangkat variabel penelitian yaitu variabel bebas adalah pengaruh demonstrasi dengan menggunakan media tutup botol serta variabel terikat yaitu hasil belajar tematik siswa. Data hasil belajar siswa diperoleh dengan tes berbentuk uraian. Tahap pertama yang dilakukan sebelum melakukan pembelajaran yaitu melakukan perencanaan terlebih dahulu. Pada tahap perencanaan membuat RPP berdasarkan silabus yang telah dibuat oleh guru kelas I dan materi serta media yang akan digunakan. Pada pertemuan pertama sampai kelima dilakukan pembelajaran sesuai rencana yang terdapat dalam RPP. Setelah melakukan proses pembelajaran selanjutnya peneliti melakukan tes akhir (*post test*) untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang materi yang telah disampaikan dengan menggunakan metode demonstrasi. Hasil dari nilai *post-test* inilah peneliti menjadikan dasar untuk mengetahui kemampuan belajar siswa setelah proses pembelajaran. *Post-test* diberikan pada saat jam pelajaran tematik berlangsung dengan durasi kegiatan pembelajaran yang digunakan adalah 35 menit. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dari awal hingga akhir pertemuan berjalan dengan baik.

Hal diatas sejalan dengan pendapat Roestiyah (2012) yang menyatakan bahwa metode demonstrasi adalah cara mengajar di mana seorang instruktur atau tim guru menunjukkan, memperlihatkan sesuatu proses misalnya merebus air sampai mendidih  $100^{\circ}\text{C}$ , sehingga seluruh siswa dalam kelas dapat melihat, mengamati; mendengar mungkin meraba-raba dan merasakan proses yang dipertunjukkan oleh guru tersebut. Diperjelas dengan kelebihan metode pembelajaran demonstrasi ini antara lain oleh Huda (2013): (a) Membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret; (b) Memusatkan perhatian siswa; (c) Lebih mengarahkan proses belajar siswa pada materi yang sedang dipelajari; (d) Lebih melekat pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran dalam diri siswa; (e) Membuat proses pengajaran lebih menarik; (f) Merangsang siswa untuk aktif mengamati dan menyesuaikan antara teori dengan kenyataan; (g) Proses pembelajaran lebih menarik; (h) Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri; (i) Membantu siswa memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda; (j) Memudahkan berbagai jenis penjelasan; (k) Memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah melalui pengamatan dan contoh konkret dengan menghadirkan objek sebenarnya

Selain itu pada penelitian ini proses pembelajarannya menerapkan metode demonstrasi menggunakan media tutup botol sehingga proses pembelajaran menjadi menarik. Menurut Hamalik mengemukakan bahwa media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajaran dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan sebagai berikut: (a) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik; (b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra; (c) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar; (d) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetik nya; (e) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama, (Sumiharsono, 2017). Hasil olahan data dalam pengujian pengaruh penerapan metode demonstrasi dengan media tutup botol terhadap hasil belajar pada siswa kelas I SDIT Budi Utomo Makassar terlebih dahulu dilakukan uji normalitas yang hasilnya memperoleh data normal. Selanjutnya dilakukan uji paired Sample T-Test (uji-t) yang menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dibanding t tabel sehingga terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode demonstrasi dengan media tutup botol terhadap hasil belajar pada siswa kelas I SDIT Budi Utomo Makassar.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian penelitian terdahulu. Rujukan pertama penelitian yang dilakukan oleh Siti Khoiriyah, Rahmat Raiz, Kiswoyo pada tahun 2019 dengan judul Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantu Patepin Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi berbantu patepin memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar indahannya keragaman di negeriku siswa kelas IV SDN Sukorejo Semarang. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rusmasari pada tahun 2019 dengan judul Pengaruh Media Wayang Kartun Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV DI MI Al-Muhajirin Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan Minat Peserta didik sebelum menggunakan wayang kartun dengan metode demonstrasi berada pada kategori cukup di kelas eksperimen sehingga tidak terdapat pengaruh media wayang kartun dengan metode demonstrasi yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Sedangkan minat setelah menggunakan media wayang kartun dengan metode demonstrasi juga berada pada kategori cukup di kelas eksperimen berdasarkan uji U terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam belajar, yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu dengan kurikulum yang telah ditentukan. Hasil belajar ini sering dicerminkan sebagai nilai (hasil belajar) yang menentukan berhasil atau tidaknya siswa belajar (Sudjana, 2010). Hasil belajar akan baik dan terus meningkat diakibatkan oleh faktor dari dalam dan dari luar siswa yang memberikan pengaruh dalam prosesnya. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut salah satunya adalah metode dan media pembelajaran. Penelitian ini menggabungkan antara metode dan media pembelajaran dalam prosesnya sehingga hasil yang diperoleh maksimal. Sebagaimana dikemukakan oleh Sutikno (2009) Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. Sedangkan media pembelajaran menurut Asyar (2012 : 8) mengemukakan bahwa “media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam penerapan demonstrasi dengan media tutup botol guru memanfaatkan tutup botol bekas yang diberi angka ataupun huruf kemudian di demonstrasikan di depan siswa. Kegiatan demonstrasi ini dimulai dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir misalnya melalui pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan kegiatan demonstrasi tersebut. Sebagai metode penyajian demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Penerapan metode demonstrasi dengan media tutup botol berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas I SDIT Budi Utomo Makassar. Memilih metode pembelajaran yang sesuai dan tepat sesuai materi pembelajaran yang disampaikan merupakan langkah awal untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. Metode demonstrasi dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan lagi agar siswa semakin tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajaran perlu ditambahkan lagi agar kegiatan pembelajaran semakin menarik.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Abidin, Yunus dkk. 2017. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayanda. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Refleksi, 2012.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.

- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khoiriyah, Siti, Rahmat Raiz, Kiswoyo. 2019. Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantu Patepin Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku. (*Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol 2 No 1, Tahun 2019) h: 115-122
- Munir. 2005. *Konsep dan Aplikasi Program Pembelajaran Berbasis Komputer (Computer Based Interaction)*. Bandung: P3MP UPI.
- Nawir. 2015. Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Melukis Peserta Didik Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Donri Donri Kabupaten Soppeng. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Volume 1, No. 1 2015.
- Roestiyah N.K. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rusmasari. 2019. Pengaruh Media Wayang Kartun Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV DI MI Al-Muhajirin Banjarmasin. Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Siagian. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sundayana, W. 2014. *Pembelajaran Berbasis Tema (Panduan Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran terpadu)*. Jakarta: Erlangga.
- Sutikno, Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Suyono dan Hariyanto. 2015. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Remaja.